

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku merokok menjadi masalah kesehatan masyarakat yang semakin serius di dunia. Perilaku merokok yang disebabkan faktor resikonya seperti kanker paru asma, diabetes, jantung coroner, penyakit paru obstruksi kronis, gagal jantung dan stroke. Dalam tahun 2016 sebanyak 3 juta kematian disebabkan oleh penyakit paru obstruksi kronik, dan sebanyak 1,7 juta kematian disebabkan oleh kanker paru, kanker trakea dan bronkus. Perilaku merokok pada anak usia sekolah dan orang dewasa, secara langsung memiliki Konsekuensi yang merugikan terhadap kesehatan, World Health Organization data (WHO, 2016),

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2018, lebih dari 7 juta orang meninggal setiap tahunnya hal ini disebabkan oleh tembakau yang dikonsumsi oleh masyarakat. sekitar 6 juta kematian terjadi akibat mengonsumsi tembakau secara langsung. Sedangkan yang akibat terpapar dari asap rokok sebanyak 890.000. Perilaku merokok didunia yang tinggal di Negara berpengasilan rendah dan menengah sebanyak 80% dari 1,1 miliar. Prevalensi pada masyarakat yang merokok usia 10-18 tahun sebanyak 9,1% meningkatnya dari tahun 2013. Sedangkan yang lainnya mengonsumsi tembakau yang dihisap dan dikunyah mulai dari diatas umur 15 tahun pada

masyarakat Indonesia ialah pria 62,9% dan wanita 4,8% Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS, 2018).

Persentase perokok keatas 15 tahun sebanyak 33,8%. Dari Persentase jumlah keseluruhan perokok pria sebanyak 62,9% dan sedangkan persentase jumlah keseluruhan perokok wanita sebanyak 4,8%, Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS, 2018). Berdasarkan laporan WHO *The Global Tobacco Epidemik 2017*, prevalensi pengguna tembakau muda di Indonesia saat ini mencapai 12,7. Pria yang mempunyai persentase 23,0% lebih meningkat dibandingkan dengan wanita sebesar 2,4%. Prevalensi merokok muda saat ini mencapai 11,5%. Sebanyak 64,9% pria dewasa merupakan perokok aktif saat ini dan wanita sebanyak 2,1% (WHO, 2017). Menurut data *Badan Pustaka Satatistik* (BPS, 2018), Prevalensi perilaku merokok penduduk Papua pada kelompok usia 15 tahun keatas, dari setiap tahun ke tahun cenderung meningkat, dari 26,67% pada tahun 2015 meningkat menjadi 28,97% pada tahun 2018.

Menurut (Notoatmodjo, 2014), perilaku adalah bentuk respons atau reaksi terhadap stimulus atau rangsangan dari luar organisme, namun dalam memberikan respon sangat tergantung pada katakteristik atau faktor-faktor lain dari orang yang bersangkutan, yang bersifat given, atau bawaan. Faktor eksternal, yakni lingkungan, sering marupakan faktor domain yang mawarnai perilaku seseorang. Faktor internal terdiri dari pengetahuan, sikap, motivasi menurut (Notoatmodjo, 2010), pengetahuan adalah hasil penginderan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang

dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Setelah mendapatkan stimulasi akan menimbulkan pengetahuan yang baru terhadap subjek terhadap objek yang telah diketahui itu.

Menurut penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh (Yuli, dkk, 2015) di fakultas ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta menjelaskan bahwa mahasiswa kesehatan dengan pengetahuan tinggi tentang bahaya merokok ternyata banyak yang merokok dan merokok kesulitan untuk berhenti merokok, selain itu juga dijelaskan bahwa perubahan perilaku mahasiswa untuk tidak merokok butuh kerja keras. Menurut (Small dan Hunter, 2014) pengetahuan tentang merokok adalah informasi yang dimiliki oleh seseorang terkait dengan bahaya yang di sebabkan dalam mengkonsumsi rokok. Hasil penelitian menurut (Egbe.,et.al, 2016) memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang efek kesehatan negatif dari rokok.

Berdasarkan hasil Studi Pendahuluan pada mahasiswa di HIPMAPAS tentang perilaku merokok didapatkan hasil pada 12 orang terdapat 2 orang perokok pasif dan 10 responden merupakan perokok aktif. Berdasarkan hasil jawaban 10 responden pada kuesioner, di dapatkan hasil bahwa terdapat 7 responden yang mempunyai pengetahuan baik tentang zat yang terkandung rokok dan dampak dari rokok, sedangkan 3 responden lainnya memiliki pengetahuan yang kurang tentang kandungan rokok dan dampak dari rokok.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin meneliti mengenai Gambaran Pengetahuan tentang Perilaku Merokok pada Mahasiswa di HIPMAPAS.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Gambaran Pengetahuan tentang Perilaku Merokok pada Mahasiswa di HIPMAPAS.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang perilaku merokok pada mahasiswa di HIPMAPAS.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan karakteristik responden meliputi perguruan tinggi asal, program studi, dan usia
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang perilaku merokok pada mahasiswa di HIPMAPAS

D. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran pengetahuan tentang perilaku merokok pada mahasiswa di HIPMAPAS.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan peneliti ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliaan pembelajaran dibangku kuliah serta dapat menambah wawasan

peneliti dalam peneliti tentang gambaran pengetahuan tentang perilaku merokok pada mahasiswa di HIPMAPAS dan tambahan pengetahuan untuk penelitian lebih lanjut.